

Letter of Acceptance

Number: 20/STIE45/ECONOMINA/IX/2023

July 26, 2023

The Editor in JURNAL ECONOMINA stated that:

Name : Salwa Azahra¹, Amor Marundha², Uswatun Khasanah³

Institution : ^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

The name mentioned has sent the article entitled “*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK DAN NILAI PERUSAHAAN*” and has been deemed worthy of filling out the JURNAL ECONOMINA with E-ISSN 2963-1181 on Vol. 2 No. 10 October 2023.

This reference is made to be used properly.



Best Regards,
Editor in chief,

Edith Prasetiadi

CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY, PROFITABILITAS, PENGHINDARAN PAJAK DAN NILAI PERUSAHAAN

Salwa Azahra¹, Amor Marundha², Uswatun Khasanah³

^{1,2,3}Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Corresponding Author: salwa.azahra19@mhs.ubharajaya.ac.id¹,
Amor.Marundha@dsn.ubharajaya.ac.id², uswatun.khasanah@dsn.ubharajaya.ac.id³

Article History

Received : 21-09-2023

Revised : 07-10-2023

Accepted : 10-10-2023

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*; Nilai Perusahaan; Penghindaran Pajak; Profitabilitas

Keywords: *Corporate Social Responsibility*; Firm Value; Profitability; Tax Avoidance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan. metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data skunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode purposive sampling yang diperoleh sebanyak 65 sampel data observasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 9. Hasil penelitian ini menjelaskan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Corporate Social Responsibility, Profitability and Tax Avoidance on Firm Value. this research method uses Quantitative research type. The types and sources of data in this study are secondary data in the form of annual financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022. The sampling technique used was purposive sampling method which obtained 65 samples of observation data. Data processing in this study using Eviews 9. The results of research conducted that corporate social responsibility has a negative but not significant effect on firm value, profitability has a positive and significant effect on firm value and tax reduction has a negative but not significant effect on firm value.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang dapat bersaing di dunia bisnis saat ini dapat dilihat dari nilai perusahaan yang menunjukkan tingginya tingkat keberhasilan suatu perusahaan tersebut dan hal ini akan berdampak terhadap investor dan pemegang saham yang mendapatkan kemakmuran jika harga saham terus meningkat. Peningkatan kesejahteraan terhadap investor dapat berdampak dalam meningkatkan minat para investor lain untuk meninvestasikan

modalnya pada perusahaan tersebut dan hal ini dapat menghasilkan peningkatan nilai saham perusahaan tersebut (Sintyana & Artini, 2018).

Signalling theory pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau *signal* berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi penerima (investor). Menurut Forma & Amanah (2020) dasar dari *Signalling theory* adalah menjelaskan bagaimana sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen wajib disampaikan kepada pemilik (principal).

Ketika perusahaan mengungkapkan informasi lingkungan yang positif, tindakan ini dapat mengurangi risiko kehilangan aset yang mungkin dihadapi perusahaan di masa depan (Sheryn & Hendrawati, 2020). Dengan adanya sinyal yang diungkapkan dalam laporan keuangan investor dapat menimbang dan memutuskan apakah investor menginvestasikan sahamnya di perusahaan ini atau tidak.

Agency theory pertama kali dicetuskan oleh Jensen & Meckling, (1976) yang menyatakan bahwa korelasi *agency* terjadi saat satu orang atau lebih (principal) memperkerjakan orang lain (agent) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian sebagai perwakilan wewenang dalam pengambilan keputusan. Sehingga Konsep teori keagenan adalah hubungan atau kontrak antara *principle* (pemeang saham) dan *agent* (manajemen).

Sifat dasar manusia menghasilkan informasi yang diberikan dari satu manusia ke manusia lainnya karena diragukan kebenarannya. Seperti korelasi antara *agent* dan *principal* cenderung menunjuk pada kondisi ketidakseimbangan informasi yang ditimbulkan oleh pihak agen yang memiliki informasi lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan dengan pihak prinsipal yang dianggap menjadi *asymmetry information* (Mukti, 2018).

Teori legitimasi adalah suatu teori yang pertama kali dicetuskan oleh Dowling & Pfeffer (1975) yang menjelaskan bahwa teori ini mempunyai fokus terhadap adanya interaksi diantara perusahaan dan masyarakat. Pada teori ini dimana masyarakat menganggap bahwa ialah salah satu faktor penting pada pengembangan perusahaan dalam waktu jangka panjang.

Legitimacy theory menyatakan bahwa organisasi ialah bagian dari masyarakat sehingga wajib memperhatikan norma-norma sosial masyarakat karena kesesuaian dalam menggunakan norma sosial yang membentuk perusahaan semakin legitimate (Sulistiana & Istianingsih, 2018).

Zulaikha, (2021) hal yang mendasari *legitimacy theory* merupakan “kontrak sosial” antara perusahaan dengan masyarakat dimana perusahaan beroperasi serta menggunakan sumber ekonomi dan hubungan keduanya saling mempengaruhi. Dengan demikian, diperlukan kontrak sosial yang baik agar terjadi keseimbangan dan kesepakatan yang dapat melindungi kepentingan perusahaan. Sehingga untuk diterima oleh masyarakat suatu perusahaan harus mengungkapkan aktivitas sosial perusahaan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan (Nagari et al., 2019).

Nilai perusahaan di definisikan oleh Pribadi, (2020) adalah tujuan yang paling penting dengan cara menjalankan perusahaan terhadap penggabungan fungsi manajemen keuangan

melalui keputusan investasi, keputusan pembiayaan dan kebijakan distribusi yang mempengaruhi nilai perusahaan dan dicerminkan pada harga saham. Suhartini et al., (2020) nilai perusahaan merupakan gambaran dari nilai pasar, nilai pasar dapat dilihat dari harga saham perusahaan, yaitu semakin tinggi harga saham, semakin tinggi nilai perusahaan. Alamsyah & Malanua, (2021) nilai perusahaan adalah total nilai aset perusahaan yang berada di pasar modal.

Pengertian CSR telah dikemukakan oleh banyak peneliti. Diantaranya adalah Alamsyah & Malanua, (2021) corporate social responsibility merupakan suatu komitmen perusahaan dan dunia terhadap upaya untuk mempromosikan pembangunan ekonomi, memperhatikan tanggung jawab dan menekankan keseimbangan antara aspek ekonomi, secara sosial dan lingkungan. Silvina & Krisnawati, (2020) menyatakan corporate social responsibility merupakan suatu bentuk kegiatan yang bersumber dari aspek etika perusahaan dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian dengan meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar secara lebih luas.

Yusmaniarti et al., (2021) profitabilitas menggambarkan perusahaan yang mendapatkan laba dengan memanfaatkan semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah Karyawan, jumlah cabang dan lain – lain. Muharramah & Hakim, (2021) profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu, serta sebagai alat ukur efektivitas operasi seluruh perusahaan. Putranto et al., (2022) profitabilitas adalah taraf efektivitas manajemen suatu perusahaan yang direfleksikan oleh laba yang diperoleh berasal dari penjualan serta pendapatan investasi.

Fadillah, (2018) *tax avoidance* adalah setiap tindakan yang memiliki konsekuensi terhadap kewajiban pajak, terlepas dari apakah kegiatan tersebut diperbolehkan berdasarkan undang-undang pajak terutama untuk mengurangi pajak. Afifah & Sofianty, (2022) *tax avoidance* merupakan kegiatan perusahaan untuk menghindari beban pajak dengan jumlah terlalu besar yang ditanggihkan tetapi masih dalam batas yang dapat diterima undang – undang perpajakan. Tambahani et al., (2021) *tax avoidance* adalah cara menghindari pajak tetapi diterapkan secara sah atau tidak melanggar aturan serta termasuk aman untuk wajib pajak tidak menentang peraturan perpajakan yang ada sebab strategi juga mekanisme yang terdapat pada umumnya menggunakan kekurangan di peraturan perpajakan yang berlaku untuk membatasi nilai pajak terutang.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan melalui penerapan *corporate social responsibility* (CSR). Hal ini dilakukan pada saat perusahaan akan mengalami peningkatan dan akan terjadi suatu kesenjangan sosial serta kerusakan lingkungan secara bersamaan dan menyebabkan tidak terkendalinya berbagai sumber daya dalam meningkatkan laba perusahaan. (Nagari et al., 2019)

Profitabilitas menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan meningkatnya kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin tinggi

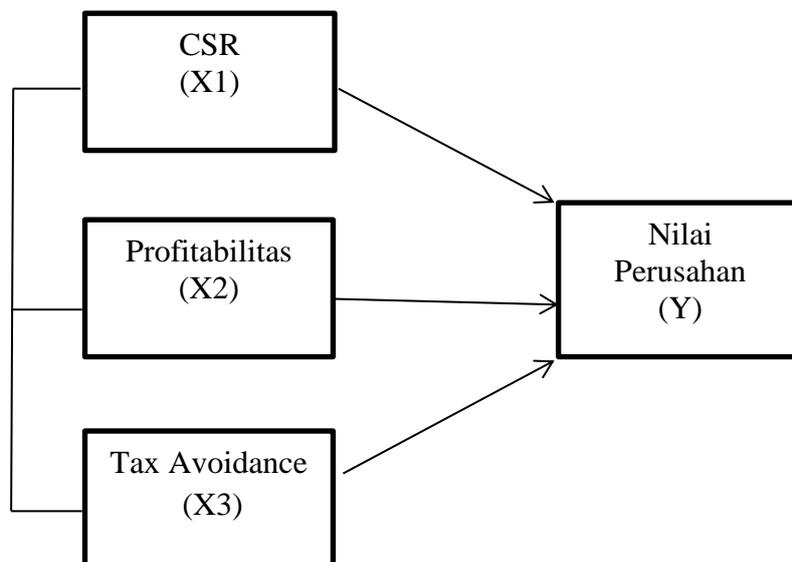
juga menciptakan peluang besar terhadap banyaknya dividen yang akan diberikan kepada investor (pemegang saham) dan dapat menciptakan nilai yang tinggi untuk perusahaan (Suryana & Rahayu, 2018). Sehingga suatu perusahaan yang dikelola dengan lebih baik akan memiliki nilai yang lebih tinggi.

Beban pajak adalah faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dilihat dari prespektif perusahaan yang berorientasikan laba, pajak termasuk kelompok beban yang dapat mengurangi laba bersih perusahaan dan pastinya perusahaan berusaha meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan sistem ketentuan pajak suatu negara. Salah satu strategi yang diambil dengan melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance* yang akan memberikan suatu pengaruh terhadap wajib pajak, baik kegiatan legal yang melibatkan pajak, seperti manajemen pajak, maupun kegiatan ilegal, seperti penggelapan pajak untuk mengurangi beban pajak.

Dikutip dari media online Kontan (28/05/2019), PT Bentoel Internasional Investama Tbk, dimana pada tahun 2019 Lembaga *Tax Justice Network* melaporkan bahwa perusahaan tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) melakukan praktik penghindaran pajak di Indonesia melalui PT Bentoel Internasional Investama Tbk, yang menyebabkan negara menderita kerugian sebesar US\$14 juta per tahun. Bentoel juga melakukan pinjaman yang berasal dari Jersey melalui perusahaan di Belanda untuk menghindari potongan pajak pembayaran bunga. Hal ini disebabkan adanya perjanjian antara Indonesia dan Belanda yang menyebabkan pajaknya menjadi 0%. Dari taktik tadi Indonesia kehilangan pendapatan bagi negara sebanyak US\$ 11 juta per tahun. Meskipun kemudian Indonesia – Belanda merevisi perjanjiannya dengan memperbolehkan Indonesia mengenakan pajak sebesar 5%, aturan tersebut baru berlaku pada Oktober 2017 yang berarti Bentoel sudah merampungkan transaksi pembayaran bunga utang.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, dan dengan melihat pemaparan penelitian – penelitian sebelumnya serta variabel yang akan diteliti memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga penjelasan tersebut akan diuji kembali dengan judul **“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN PENGHINDARAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022”**.

Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Gambar Konseptual

Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan

Dengan semakin banyak pengungkapan kegiatan CSR yang dilakukan suatu perusahaan maka beban semakin meningkat karena banyaknya biaya pengeluaran dan menyebabkan laba menurun sehingga hal ini menyebabkan nilai perusahaan menurun (Sheryn & Hendrawati, 2020).

Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sheryn & Hendrawati, (2020), Puspitasari & Asyik, (2018), Silvina & Krisnawati, (2020), Badarudin & Wuryani, (2018) dan Alamsyah & Malanua, (2021) bahwa Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya setiap peningkatan pengeluaran perusahaan untuk CSR secara berlebihan yang akan menyebabkan laba berkurang dan akan mempengaruhi harga saham suatu perusahaan serta tidak berhasil memberikan kemakmuran kepada pemegang saham.

H1: *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan adalah cara untuk memperkirakan secara akurat jumlah pengembalian yang diterima dari aktivitas investasi. Jika keadaan Perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa depan banyak investor di masa depan akan menginvestasikan dananya untuk membeli saham perusahaan. Tentu saja hal tersebut akan meningkatkan harga saham naik menjadi tinggi. (Ramdhonah et al., 2022)

Perusahaan yang memiliki profitabilitas besar, maka semakin banyak laba yang didistribusikan untuk pemegang saham dan dengan demikian nilai perusahaan yang diharapkan akan lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ramdhonah et

al., (2022), Sudiyatno et al., (2021), Dwiastuti & Dillak, (2019), Nopianti & Suparno, (2021) dan Utama & Lisa, (2018) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi profitabilitas akan memberikan indikasi nilai perusahaan yang baik sehingga mendorong investor untuk meningkatkan permintaan saham.

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Tax Avoidance* Terhadap Nilai perusahaan

Perusahaan bukan hanya mencari laba yang sebesar-besarnya tetapi bagaimana perusahaan juga mampu menyampaikan manfaat kepada investornya, salah satu cara ialah dengan melakukan *tax avoidance*, di mana dengan melakukan *tax avoidance* maka pajak yang dibayarkan oleh perusahaan akan kecil dan laba perusahaan yang akan dibagikan kepada investor bisa besar serta dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tinggi adalah harapan semua investor, oleh karena itu investor akan tertarik untuk berinvestasi dan ini akan mendorong investor untuk menanamkan modalnya. (Sugiono, 2020)

Penelitian ini sejalan dengan peneliti Sare & Meiden, (2022) Putri & Trisnawati, (2022), Marpaung, (2020), Afifah & Sofianty, (2022) dan Mustika et al., (2019) *tax avoidance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dapat meningkatkan minat investor dalam berinvestasi serta memberikan return saham yang lebih besar kepada investor.

H3 : Tax avoidance berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian yang berbentuk asosiatif sebab penelitian ini memakai data yang berupa angka dan bertujuan untuk menganalisis korelasi atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (variabel bebas dengan variabel terikat). Sehingga dengan adanya penelitian ini, maka akan dapat disusun suatu teori yang berfungsi untuk mengungkapkan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. (Wulandari et al., 2020)

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang biasa dipergunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan menggunakan instrument penelitian seperti dokumentasi serta studi pustaka, analisis data sifatnya kuantitatif/statistik, tujuan analisisnya untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang sudah diajukan serta ditetapkan. (Fauzi & Aji, 2018)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022 sebanyak 44 perusahaan.

Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Tidak Masuk Kriteria	Masuk Kriteria
1	Perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2022	0	44
2	Peneliti tidak mampu menemukan laporan keuangan secara lengkap dari 2018 – 2022	22	22
3	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah	0	22
4	Perusahaan yang mengalami laba secara berturut – turut selama periode 2018 -2022	7	15
5	Perusahaan menyediakan informasi mengenai CSR secara berturut – turut selama periode 2018 – 2022.	2	13
Jumlah Sampel Tiap Periode		13	
Periode Penelitain		5	
Jumlah Sampel Akhir		65	

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data skunder tersebut berupa laporan keuangan dan laporan tahunan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dalam bentuk angka angka yang absolute dari annual report perusahaan manufaktur sektor makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 - 2022.

Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui website BEI atau website masing-masing perusahaan.

Nilai perusahaan adalah respon pasar yang dicerminkan melalui harga saham perusahaan yang merupakan penilaian mengenai kinerja perusahaan. Nilai Perusahaan menjadi variabel dependen pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skala nominal dan dihitung memakai Tobin's Q. Analisis Tobin's Q < 1 maka menunjukkan bahwa nilai buku aset perusahaan lebih besar dari nilai pasar perusahaan. Menurut Firda & Efriadi, (2020) tobin's Q dirumuskan sebagai berikut:

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Keterangan:

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas (EMV= closing price akhir tahun x jumlah saham yang beredar akhir tahun)

D : Nilai buku dari total hutang

TA : Total aktiva.

Corporate social responsibility merupakan bukti perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak hanya untuk para pemegang saham (shareholder), melainkan juga buat memberikan dampak positif kepada para stakeholder perusahaan serta lingkungan hidup (Oktariko, 2018). Konsep pengungkapan CSR yang digagas dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK/03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Pendekatan dalam variabel CSR menggunakan skala rasio. Dimana CSR memakai pendekatan dikotomi yaitu setiap item yang diungkap dalam instrumen penelitian akan diberi nilai 1, dan nilai 0 Bila tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor berasal setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor pada setiap perusahaan (Pramana & Mustanda, 2020). Rumus untuk menghitung CSR adalah sebagai berikut :

$$CSD = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSD : Indeks pengungkapan CSR perusahaan

n : Jumlah item pengungkapan CSR yang dipenuhi

k : Jumlah semua item pengungkapan CSR (25 item).

Profitabilitas merupakan kesanggupan perusahaan dalam menerima laba melalui hubungannya dengan modal sendiri, penjualan, juga total aset (Fauzi & Aji, 2018). Profitabilitas diukur dengan menggunakan skala rasio dan indikator pengukurannya menggunakan *return on asset* (ROA) yaitu mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Rumusnya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan:

Earning After Tax : Laba bersih perusahaan setelah pajak

Total Assets : Rata-rata total asset.

Tax avoidance merupakan kegiatan perusahaan untuk menghindari beban pajak terlalu besar yang ditanggungkan tetapi masih pada batas wajar perundang-undangan perpajakan (Afifah & Sofianty, 2022). Dalam penelitian ini, tax avoidance dalam penelitian ini diukur

dengan menggunakan skala nominal, yaitu 1 melakukan penghindaran pajak dan 0 tidak melakukan penghindaran pajak dan indikator pengukuran tax avoidance menggunakan skala rumus ETR (Effective Tax rates). ETR (*Effective Tax rates*) dapat dihitung dengan cara pembayaran pajak dibagi laba sebelum pajak atau ETR dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Keterangan:

ETR : Indikator tax avoidance

Tax Expenses : Beban pajak yang dibayar oleh perusahaan

Earning before tax : Laba perusahaan sebelum pajak

Statistik deskriptif mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku buat umum dan akan memberikan informasi gambaran mengenai nilai *mean*, standar deviasi, nilai maksimum, serta nilai minimum. Jika nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata-rata lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi, maka akan memberikan hasil yang baik untuk perusahaan.

Menurut Hertanto et al., (2023) regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggabungkan data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section). Data panel dipilih karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga banyak perusahaan.

Dalam pemodelan metode estimasi regresi data panel dapat dilakukan menggunakan 3 pendekatan alternatif metode pengolahannya, yaitu, Model Efek Umum (*Common Effect Model*), Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model*), dan Model Efek Random (*Random Effect Model*).

Dalam pemilihan metode estimasi regresi data panel dapat dilakukan menggunakan 3 pemilihan alternatif metode pengolahannya, yaitu Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier.

Uji multikolinearitas yang menguji apakah ada korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidak didalam model regresi dapat dinilai dari:

- a. Variance Inflation Faktor (VIF) dan tolerance. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas adalah mempunyai angka tolerance diatas 0,1 dan mempunyai VIF < 10.
- b. Mengkorelasikan antara variabel independen, apabila memiliki korelasi yang sempurna (lebih dari 0,8) maka terjadi problem multikolinearitas, demikian sebaliknya.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap dianggap homoskedastisitas dan jika berbeda dianggap heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk menguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* merupakan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang artinya ada masalah heteroskedastisitas.
- b. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima yang artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Nilai adjusted R^2 adalah suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka penelitian ini menggunakan adjusted R^2 dengan rentang nilai antara 0 dan 1. Bila nilai adjusted R^2 semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menyebutkan variabel dependen (Ghozali, 2018).

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam pertanda variabel dependen. Uji statistik t dapat dilakukan dengan melihat probability value (sig). Apabila probability value $< 0,10$, maka H_0 diterima atau H_a diterima (terdapat pengaruh secara parsial atau individual) dan apabila probability value $> 0,10$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial atau individual) (Mudrajad, 2009).

Uji F-hitung dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F di output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak (koefisien regresi tak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 5% maka H_a diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel output *Eviews* dapat diketahui bahwa jumlah data (N) yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 65. Jumlah tersebut berasal dari 13 sampel dari penelitian ini

yaitu perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.

Berdasarkan tabel output *Eviews*, nilai perusahaan yang diproksikan dengan tobin's Q memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 2,61, artinya rata – rata harga per lembar saham yang beredar dibeli oleh investor sebesar 2,61 kali lebih besar daripada total aset pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemakmuran yang diterima oleh pemegang saham relatif kecil

Berdasarkan tabel output *Eviews*, *corporate social responsibility* yang dipropokasikan dengan CSD dapat dilihat bahwa nilai rata – rata (mean) sebesar 0,90 artinya tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 rata – rata sebesar 90% yang dilaksanakan perusahaan dari 25 item total CSR.

Berdasarkan tabel output *Eviews*, profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0,12. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022 memiliki nilai ROA rata – rata 12%, artinya efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba rata – rata sebesar 12%.

Berdasarkan tabel output *Eviews*, penghindaran pajak yang diproksikan dengan ETR memiliki nilai rata – rata (mean) sebesar 0,24, artinya rata – rata perusahaan yang melakukan penghindaran pajak relatif kecil yaitu hanya sebesar 24%.

Pemilihan Model Estimasi

Uji Chow

Tabel 4. 1 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	14.845854	(12,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	99.696440	12	0.0000

Sumber: Output Eviews Versi 9

Hasil uji *chow* pada tabel diatas menunjukkan nilai profitabilitas cross section F = 0,0000 lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,0000 \leq 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model *fixed effect* yang tepat digunakan dibandingkan dengan *common effect* untuk mengetimasi data panel.

Uji Hausman

Tabel 4. 2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: UntitledD			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.580629	3	0.1339

Sumber: Output Eviews Versi 9

Hasil dari uji *hausman* pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *chi-square* $\geq 0,1339$ yang nilainya lebih 0,05 ($0,1339 \geq 0,05$) sehingga H_0 diterima. Artinya penelitian ini model estimasi yang lebih tepat digunakan adalah *random effect* daripada *fixed effect*. Berdasarkan uji *chow* dan uji *hausman* maka metode yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 4. 3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
Test Hypothesis			
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	53.25770 (0.0000)	1.092673 (0.2959)	54.35037 (0.0000)

Sumber: Output Eviews Versi 9

Dari hasil uji LM pada tabel diatas didapatkan nilai probabilitas *Both Breusch-pagan* sebesar 0,0000. Nilai probabilitas tersebut \leq taraf signifikan 0,05 ($0,0000 \leq 0,05$) yang berarti estimasi model regresi yang paling baik adalah *random effect model*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pada tabel output *Eviews* dapat dilihat semua korelasi antara variabel. Nilai *correlation* antara CSR dan Profitabilitas sebesar $-0,17 < 0,80$. Nilai *correlation* antara CSR dan Penghindaran Pajak sebesar $-0,12 < 0,80$. Nilai *correlation* antara Profitabilitas dan Penghindaran Pajak sebesar $0,30 < 0,80$ maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada variabel independent dengan nilai koefisien korelasi lebih dari 0,80 sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heterokedasitas

Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai Perusahaan	0.333406	0.095877	3.477431	0.0010
CSR	-0.521850	0.441553	-1.181849	0.2420
Profitabilitas	-0.004402	0.051144	-0.086067	0.9317
Penghindaran Pajak	-0.033998	0.109115	-0.311580	0.7565

Sumber: Output *Eviews* Versi 9

Dari tabel output *Eviews* menunjukkan bahwa hasil nilai probabilitas dari setiap variabel lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Untuk nilai probabilitas dari variabel CSR 0,2420 > 0,05, profitabilitas 0,9317 2420 > 0,05 dan penghindaran pajak 0,7565 2420 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel CSR, profitabilitas, dan penghindaran pajak bersifat homokedastisitas atau asumsi tidak mengandung heterokedasitas.

Uji Hipotesis

Pada regresi data panel telah terpilih menggunakan *Rondon Effect Model*.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Model Random Effect

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/10/23 Time: 20:42				
Sample: 2018 2022				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Nilai Perusahaan	5.176250	1.574059	3.288473	0.0017
CSR	-2.795505	1.515028	-1.845183	0.0699
Profitabilitas	9.346487	1.793829	5.210355	0.0000
Penghindaran Pajak	-4.749178	1.828060	-2.597932	0.0117
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.495635	0.7290
Idiosyncratic random			0.911907	0.2710
Weighted Statistics				

R-squared	0.305415	Mean dependent var	0.687921
Adjusted R-squared	0.271255	S.D. dependent var	1.090587
S.E. of regression	0.930996	Sum squared resid	52.87201
F-statistic	8.940755	Durbin-Watson stat	1.190454
Prob(F-statistic)	0.000054		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.375750	Mean dependent var	2.615000
Sum squared resid	211.3866	Durbin-Watson stat	0.297756

Sumber: Output *Eviews* Versi 9

Uji Parsial (Uji T)

1. variabel CSR memiliki nilai *probability* lebih kecil dari taraf signifikan ($0,0699 < 0,10$) atau nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-1,845183 < 1.29536$) dengan koefisien -1,845183. Nilai tersebut menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. variabel profitabilitas memiliki nilai *probability* lebih kecil dari taraf signifikan ($0,0000 < 0,10$) atau nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,210355 > 1.29536$) dengan koefisien 5,210355. Nilai tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Penghindaran Pajak memiliki nilai *probability* lebih kecil dari taraf signifikan ($0,0117 < 0,10$) atau nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($-2,597932 < 1.29536$) dengan koefisien -2,597932. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Penghindaran Pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Uji Simulan (Uji F)

Berdasarkan hasil estimasi tabel output *eviews* menunjukkan nilai *probability* 0,000054. Nilai signifikan $0,000054 < 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel ($8,940755 > 2,75$) menunjukkan bahwa secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap nilai perusahaan ($\alpha = 0,05$). Berdasarkan hipotesis yang diajukan menerima H_a (menolak H_0) yang artinya secara statistik menunjukkan semua variabel bebas (CSR, Profitabilitas, Penghindaran Pajak) secara bersama – sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Dalam tabel 4.15 menunjukkan nilai koefisiensi determinasi (R^2) sebesar 0,271255. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas yaitu CSR, Profitabilitas dan Penghindaran Pajak mampu menjelaskan variasi variabel Nilai Perusahaan sebesar 27,12% sedangkan sisanya 72,88% dijelaskan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini

KESIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi perusahaan tersebut melakukan CSR, maka menyebabkan bertambahnya beban perusahaan sehingga laba perusahaan menurun yang berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sheryn & Hendrawati, (2020), Puspitasari & Asyik, (2018), Silvina & Krisnawati, (2020), Badarudin & Wuryani, (2018) dan Alamsyah & Malanua, (2021) berpengaruh negatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif, sehingga hipotesis diterima.
2. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya faktor peningkatan laba yang dimana semakin banyaknya laba yang diberikan untuk pemegang saham maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dan hal inilah akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ramdhonah et al. (2022), Sudiyatno et al. (2021), Dwiastuti & Dillak (2019), Nopianti & Suparno (2021) dan Utama & Lisa (2018). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan, sehingga hipotesis diterima.
3. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial penghindaran pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyaknya perusahaan melakukan penghindaran pajak maka tingkat risiko yang didapat perusahaan semakin tinggi terutama risiko pemeriksaan pajak dikemudian hari dan adanya biaya agensi yang berdampak terhadap keputusan investor yang dimana ini akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari & Ningrum (2018), Violeta & Serly (2020), Fadillah (2018), Novia & Halmawati (2019) dan Yusuf & Maryam (2022). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif dan signifikan, sehingga hipotesis diterima.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti pertumbuhan penjualan ukuran perusahaan dan lain sebagainya peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas cakupan sektor yang diteliti seperti sektor energi, infrastruktur keuangan teknologi dan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat memberikan hasil yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, D. Z., & Sofianty, D. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 124–130. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v2i1.942>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Journal Review*, 18, 122–136.
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(2), 321–335. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i2.707>
- Fadillah, H. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 1–23.
- Fauzi, M. S., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(1), 1–8.
- Firda, Y., & Efriadi, A. R. (2020). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *IJEA (Indonesia Journal of Economics Application)*, 2(1), 34–43.
- Forma, F., & Amanah, L. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23 (Cet. VIII). *Universitas Diponegoro*.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25. *Universitas Diponegoro*.
- Hertanto, A. D., Marundha, A., Eprianto, I., & Kuntadi, C. (2023). Pengaruh Effective Tax Rate, Mekanisme Bonus, Dan Tunneling Incentive Terhadap Terdaftar, Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017- 2021). Volume, 2(2), 1–55. *Jurnal Economia*, 2(2), 1–55.
- Jensen, N., & Meckling, W. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Financial Economics*, 3, 305–360.
- Kontan. (2019). Tax Justice Laporkan Bentoel Lakukan Penghindaran Pajak, Indonesia Rugi US\$ 14 juta. 8 Mei. <https://nasional.kontan.co.id/news/tax-justice-laporkan-bentoel-lakukan-penghindaran-pajak-indonesia-rugi-rp-14-juta>

- Lestari, N., & Ningrum, S. A. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(1), 99–109.
- Marpaung, C. M. (2020). Pengaruh Tax Avoidance dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Otomotif Yang Listing di Bei. *Jurnal Terapan Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 43–53.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *UM Jember Press*, 2017, 569–576.
<https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Mukti, A. H. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2015). *Esensi Jurnal Manajemen Bisnis Institut Bisnis Nusantara*, 21(1), 1–13.
<https://ibn.e-journal.id/index.php/ESENSI/article/view/16>
- Mustika, D., Ratnawati, V., & Basri, Y. M. (2019). Pengaruh Tax Avoidance dan Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 93–106.
- Nagari, P. M., Nugroho, T. R., & Setiono, H. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan 2016-2018. *Prive Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 90–105.
- Nopianti, R., & Suparno. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Point: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 97–110.
<https://doi.org/10.46918/point.v3i2.1171>
- Novia, R., & Halmawati. (2019). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh CSR, Tax Avoidance, Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntans*, 13(2), 98–113.
- Pramana, I. G. N. A. D., & Mustanda, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 561–594.
- Pribadi, M. T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1400.
<https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9568>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. B. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 61.
<https://doi.org/10.51211/joia.v7i1.1734>
- Putri, D. J., & Trisnawati, E. (2022). Pengaruh Tax Avoidance dan Inovasi Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(4), 1926–1936.
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2280>
- Sare, M. K., & Meiden, C. (2022). Moderasi Profitabilitas Pada Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 43–56.
- Sheryn, W., & Hendrawati, E. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Liability*, 02(02), 87–108. <https://journal.uwks.ac.id/index.php/liability>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudiyatno, B., Puspitasari, E., Nurhayati, I., & Rijanti, T. (2021). Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *International Journal of Financial Research*, 12(3), 466. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v12n3p466>
- Sugiono, J. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Komite Audit, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Ilmu Sosial*, 17(2), 294–303. <http://repository.uin-suska.ac.id/30960/>
- Suhartini, D., Ngurah, I. G., Dimas, Y., Bagus, I., Astika, P., Khasanah, I. D., & Sucipto, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 14–28.
- Sulistiana, I., & Istianingsih, I. (2018). Studi Negara Asean Pengungkapan Corporate Social Responsibility Mediasi Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 357. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4323>
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 65–85.
- Tambahani, G. D., Sumual, T. E. M., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1359>
- Violeta, C. A., & Serly, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Wahana Riset Akuntansi*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i1.109054>

Yusmaniarti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Indonesia Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekombis Review*, 9(2), 145–160. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/view/1296/1128>

Yusuf, M., & Maryam. (2022). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Firm Value Yang Dimoderasi Oleh Transparansi Perusahaan. *J-ISACC Journal Islamic Accounting Competency*, 1, 88–107.